

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian di UD. Sumber Wangi adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan elemen-elemen beban kerja terbesar yang mempengaruhi perhitungan skor akhir NASA-TLX adalah pada KF atau Kebutuhan Fisik dengan bobot 82,50 dan KM atau Kebutuhan Mental pada posisi kedua dengan bobot 80,00. Pada UD. Sumber Wangi, aktivitas yang dilakukan pada operator bongkar muat bahan bangunan yang berhubungan dengan KM meliputi adalah membaca dan memilah barang. Sedangkan, proses yang berhubungan dengan KF meliputi mengangkat, dan memindahkan bahan bangunan. Maka dari itu perlu adanya perbaikan dalam aktivitas yang berhubungan dengan elemen kerja KM dan KF.
2. Hasil pengukuran fisiologis dan psikologis.
 - a. Hasil pengukuran fisiologis pada operator bongkar muat bahan bangunan UD. Sumber Wangi tergolong kategori beban kerja sedang, karena kebutuhan kalori yang dihasilkan pada masing – masing aktivitas berada dibawah 350 Kilo kalori / jam. Dalam perhitungan % CVL pada aktivitas operator bongkar muat bahan bangunan terdapat operator yang memiliki % CVL terbesar dialami pada waktu berkerja yaitu operator Deni dengan % CVL sebesar 33,09 % dan masuk ke dalam kategori kerja diperlukan tindakan segera. Perusahaan perlu melakukan perbaikan kerja agar operator tersebut tidak mengalami beban kerja yang terlalu tinggi.
 - b. Hasil pengukuran psikologis dan pembahasan beban kerja psikologis dengan menggunakan metode NASA-TLX, dapat disimpulkan bahwa beban kerja pada aktivitas bongkar muat bahan bangunan tergolong kategori sangat tinggi karena berada pada range 83,75. Indikator yang mendapat nilai tertinggi adalah *Performansi (P)*.

3. Hasil analisis fisiologis dan psikologis
 - a. Hasil analisis fisiologis yang dialami operator bongkar muat bahan bangunan, pada umumnya operator yang dilakukan tidak terlalu berat masih tergolong pada kriteria sedang dan perlu dilakukannya perbaikan pada stasiun kerja tersebut.
 - b. Hasil analisis psikologis diperoleh tiga penilaian kategori beban pekerjaan yang tinggi, yaitu variabel *Performansi (P)* sebesar 83,75, *Kebutuhan Fisik (KF)* sebesar 82,50, dan *Tingkat Usaha (TU)* sebesar 81,25. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan tingkat keberhasilan output (P) yang tinggi dan dukungan tingkat fisik (KF) yang tinggi untuk menjalankan kegiatan pekerjaan pada bagian operator bongkar muat bahan bangunan tersebut guna menunjukkan bahwa diperlukan usaha (KF) Sedangkan untuk variabel, *Kebutuhan Mental (KM)*, *Kebutuhan Waktu (KW)*, dan *Tingkat Frustrasi (TF)*. tergolong pada tingkatan sedang, dengan nilai masing-masing sebesar 80,00, 68,75 dan 46,25. Hal ini menunjukkan bahwa operator bongkar muat bahan bangunan dalam melakukan pekerjaannya memerlukan beban psikologis yang tinggi.
4. Rekomendasi yang diberikan pada perusahaan adalah perusahaan melakukan perbaikan pada fasilitas tokoh maupun pada lokasi bongkar muat bahan bangunan. tempat para pekerja melakukan aktivitasnya, misal pada toko teras tokoh dipasang kanopi yang cukup dan dilakukan penambahan pegawai agar operator bongkar muat bahan bangunan tidak mengalami beban kerja yang terlalu tinggi. Rekomendasi yang terakhir yaitu peningkatan motivasi kerja pada operator bongkar muat bahan bangunan, baik berupa pemberian bonus.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian di Ud Sumber Wangi adalah sebagai berikut :

6.2.1. Saran Untuk Perusahaan

1. Agar toko memberikan makanan dan minuman sebagai penambah energi bagi operator bongkar muat bahan bangunan yang mempunyai beban kerja yang tinggi untuk menyeimbangkan kebutuhan kalori dengan pekerjaannya.
2. Kepada pemilik toko UD. Sumber Wangi, agar memperhatikan beban kerja pegawai khususnya yang memiliki beban kerja yang tinggi sekali, agar operator mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga operator bongkar muat bahan bangunan dapat lebih optimal dalam berkerja.
3. Untuk hasil analisis yang lebih akurat, gunakan kamera untuk merekam aktifitas pekerjaan dalam bentuk video, sehingga bisa dianalisis setiap perubahan waktu yang dianalisis agar lebih mengetahui mana yang harus dianalisis lebih lanjut.

6.2.2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Objek penelitian ini hanya meneliti beban kerja fisiologis dan psikologis, sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terhadap beban kerja beban kerja dengan metode *Work Load Analisis*
2. Ergonomi risiko yang berhubungan dengan kelelahan otot tidak diteliti pada penelitian ini. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan metode *ergonomi risiko, Rula, Reba, Rosa, Wera*.